

## HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR – DASAR KULINER

*(The Relationship Of Motivation With The Learning Outcomes Of Basic Subjects Culinary  
Basics)*

Febrianur Gusnira<sup>1</sup>, Cici Andriani\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: [ciciandriani@fpp.unp.ac.id](mailto:ciciandriani@fpp.unp.ac.id)

### ABSTRACT

*This research started from researchers' observations of students of SMK Negeri 3 Solok City, where not a few of them always arrived late and even often missed coming to school, thus affecting their scores and getting low learning outcomes. This study aims to: (1) describe students' learning motivation in basic culinary subjects at SMK Negeri 3 Solok City. (2) describe student learning outcomes in basic culinary subjects at SMK Negeri 3 Solok City. (3) analyze the relationship of student learning motivation in basic culinary subjects. This research uses quantitative descriptive method with a correlational approach. The population of this study was class X Tata Boga students at SMK Negeri 3 Solok City for the 2022/2023 academic year and the research sample was 40 people using simple random sampling. Data were collected using a research instrument in the form of a learning motivation questionnaire consisting of 39 positive statements and 13 negative statements and student learning outcomes data using first semester report card scores. The results showed that (1) Student learning motivation in Basic – Basic Culinary subjects as a whole was in interval classes in the moderate category with a total of 14 respondents (35 %), while (2) Learning outcomes of Basic subjects – Basic Culinary based on first semester report card scores are in interval classes in the high category with a total of 20 people (50%) of students getting low scores. Only 2 people (5%) students get high scores. (3) Furthermore, the normality analysis test of the data obtained is normally distributed with a value of  $0.853 > 0.05$ , while the linearity analysis of the data obtained is linear distributed with a value of  $0.819 > 0.05$ . The correlation test showed that  $0.489$  of the medium category corresponds to the interpretation value of  $r$ . The significance value is known to be  $0.001 < 0.05$ , which means that there is a significant positive relationship between the learning motivation variable and learning outcomes. The results of the  $t$  test showed that the known calculated  $t$  value of  $3,458$  thus  $t$  count  $> t$  table ( $3,458 > 1,684$ ) statistically then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, meaning that the first hypothesis in the study was accepted.*

**Keyword:** Motivation, Learning Outcomes, Culinary Basics

### ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap perilaku siswa SMK Negeri 3 Kota Solok yang kurang disiplin karena tidak sedikit dari mereka selalu datang terlambat bahkan sering absen datang ke sekolah sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka yang pada akhirnya mendapatkan nilai rendah. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Kuliner di SMK Negeri 3 Kota Solok. (2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Kuliner di SMK Negeri 3 Kota Solok. (3) Menganalisis hubungan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Kuliner. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Negeri 3 Kota Solok tahun pelajaran 2022/2023 dan sampel penelitian berjumlah 40 orang dengan menggunakan simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner motivasi belajar yang terdiri dari 39 pernyataan positif dan 13 pernyataan negatif yang dirancah berdasarkan skala Likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Dan data hasil belajar siswa menggunakan nilai rapor semester satu. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan uji deskripsi data, uji kolerasi dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Kuliner secara keseluruhan berada pada kelas interval dalam kategori sedang dengan jumlah 14 orang responden (35 %), sedangkan (2) Hasil belajar mata pelajaran Dasar – Dasar Kuliner berdasarkan nilai rapor semester satu berada pada kelas interval dalam kategori tinggi dengan jumlah 20 orang (50%) banyaknya siswa mendapatkan nilai yang rendah. Hanya 2 orang (5% ) siswa yang mendapatkan nilai tinggi. (3) Selanjutnya uji analisis normalitas data yang diperoleh berdistribusi normal dengan nilai  $0.853$

$> 0.05$ , sedangkan analisis linearitas data yang diperoleh berdistribusi linear dengan nilai  $0.819 > 0.05$ . Uji korelasi menunjukkan bahwa  $0.489$  berkategori sedang sesuai dengan nilai interpretasi  $r$ . Nilai signifikansi diketahui sebesar  $0.001 < 0.05$  maka artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar. Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung yang diketahui yaitu  $3.458$  dengan demikian  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $3.458 > 1.684$ ) secara statistik maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

**Kata kunci:** Motivasi, Hasil Belajar, Dasar – Dasar Kuliner

**How to Cite:** Febrianur Gusnira<sup>1</sup>, Cici Andriani\*<sup>2</sup>. 2023. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar – Dasar Kuliner di SMK Negeri 3 Kota Solok. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, Vol 4 (2): pp. 224-229, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.1596



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar dapat menentukan bagaimana sikap dan hasil belajar siswa, karena motivasi adalah salah satu faktor untuk menjadi lebih baik dan mendapatkan hasil yang baik pula. Seperti belajar, jika seseorang memiliki motivasi tinggi hasil belajar yang didapat akan maksimal. Dengan memiliki motivasi tinggi, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran dan memiliki sikap positif dalam pembelajaran. Motivasi merupakan istilah yang berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai usaha yang mendorong atau penggerak seseorang dalam melakukan sesuatu, Sadirman (2018). Motivasi yang paling berpengaruh adalah motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri. Penting untuk membentuk motivasi dalam diri agar mudah memahami dan terjadi perubahan perilaku yang baik dan positif.

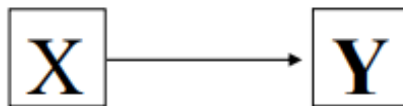
Hamzah B. Uno (2019) mengatakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar, diantaranya yaitu : (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan (4) Adanya penghargaan dalam belajar (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Menurut pendapat Sadirman (2018) ciri –ciri motivasi belajar adalah sebagai berikut : (1) Tekun menghadapi tugas (2) Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dewasa (4) Lebih senang bekerja mandiri (5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Mata pelajaran Dasar-dasar Kuliner merupakan wahana belajar bagi peserta didik untuk mempelajari dasar-dasar pengetahuan bahan makanan serta teknik pengolahan makanan yang meliputi teknik memasak panas basah (*moist heat*) dan panaskering (*dry heat*) agar hasil olahan sesuai dengan standar yang telah ditentukan dengan mengikuti prinsip pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan, juga mempelajari tentang pengetahuan peralatan dapur, menu, pengetahuan dasar masakan Indonesia, oriental, continental, serta pengetahuan dasar *patiseri/pastry* dan *bakery* (Hasbiana, 2021).

Mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner ini lebih banyak belajar teori dari pada praktek, hal ini yang membuat siswa bosan, mereka kurang aktif dalam membaca dan memahami materi pada saat belajar. pada mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner memiliki hasil belajar yang rendah, penyebabnya dapat terjadi karena tingkat motivasi belajar siswa yang rendah. Malas membuat tugas, malas membaca dan mempelajari materi cepat bosan karena mereka kurang suka membaca dan kurang aktif dalam memahami materi pada saat belajar. Terlihat dari cara mereka menghadapi pembelajaran dengan sikap tidak disiplin, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, terlambat dan tidak hadir pada saat pembelajaran, kurang rapi dalam berpakaian, hanya membawa buku tulis tanpa mempunyai buku cetak sebagai referensi ketika belajar di sekolah dan di rumah. Tidak fokus dan jarang memperhatikan penjelasan guru, bahkan tidak banyak dari mereka yang bermain gadget pada saat proses pembelajaran. Disana juga terdapat siswa yang jarang masuk kelas, kadang hadir kadang tidak hadir. Hasil belajar mereka pun banyak yang tidak mencapai KKM, hal ini dapat dilihat dari nilai rapor semester satu tahun ajaran 2022/2023.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2021). Pada penelitian ini tidak dilakukan perlakuan terhadap subjek penelitian.

Peneliti hanya mengukur derajat keterhubungan antara variabel motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Penelitian ini melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah korelasi yaitu meneliti hubungan atau pengaruh sebab akibat antara motivasi belajar dengan hasil belajar dasar –dasar kuliner siswa. Adapun desain dari penelitian ini adalah seperti gambar berikut.



**Gambar 1.** Hubungan atau pengaruh sebab akibat antara motivasi belajar dengan hasil belajar dasar –dasar kuliner

Keterangan :

Desain penelitian (diadaptasi dari Sugiyono, 2021)

X = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar Dasar – Dsar Kuliner

rxy = Korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Tata Boga kelas X di SMK Negeri 3 Kota Solok yang sedang belajar dasar – dasar kuliner, berjumlah 50 orang yang terdiri dari 2 kelas tahun pelajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini akan diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono (2021) simple random sampling adalah pengambilan sampel anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi sehingga setiap anggota populasi atau semesta mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih atau diambil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Diketahui jumlah populasi 50 orang dan tingkat persen kelonggaran 10%. Berdasarkan rumus slovin, dapat diperoleh jumlah sampel adalah 40 siswa. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Kota Solok , pada semester ganjil.

Pengumpulan data dilakukan sebanyak 2 tahap yaitu, 1) pPengumpulan data motivasi belajar siswa 2) Pengumpulan data hasil belajar dasar – dasar kuliner siswa. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument kuesioner motivasi belajar. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian, yang mana bukti tersebut berupa foto selama proses penelitian. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi sederhana. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan motivasi belajar dan hasil belajar dasar –dasar kuliner. Analisis korelasi digunakan untuk menentukan hubungan dan besarnya koefisien korelasi. Predictor dan kriterium.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi umum data hasil penelitian motivasi belajar dan hasil belajar dasar – dasar kuliner siswa di SMK Negeri 3 Kota Solok, ditinjau berdasarkan skor tertinggi, skor terendah, standar deviasi, nilai rata-rata, (mean), nilai tengah (median), dan nilai terbanyak (modus) dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Deskripsi Umum Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar

Statistik	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
<b>Valid</b>	52	52
<b>Missing</b>	0	0
<b>Mean</b>	172.3	70.625
<b>Median</b>	173.5	74
<b>Modus</b>	164	75
<b>Std. Deviation</b>	22.736	11.396
<b>Range</b>	111	5
<b>Nilai Terendah</b>	125	32
<b>Nilai Tertinggi</b>	236	88

Gambaran mengenai karakteristik distribusi skor motivasi belajar, berikut disajikan skor tertinggi, skor terendah, standar deviasi, mean, median, modus. Motivasi belajar memiliki skor tertinggi sebesar 236 dan skor terendah 125, hasil analisis Mean (M) sebesar 172.3, Median (Me) 173.5, Modus (Mo) sebesar 164, dan Standar deviasi (SD) sebesar 22.736. data variabel hasil belajar diperoleh melalui nilai rapor semester satu hasil dari mata pelajaran dasar – dasar kuliner dengan jumlah responden 40 siswa. Berdasarkan data

---

variabel yang didapat, diperoleh skor tertinggi 88 dan skor terendah sebesar 32. Hasil analisis Mean (M) sebesar 70.625, Median (Me) sebesar 74, Modus (Mo) sebesar 75 dan Standar deviasi (SD) sebesar 11.396.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, besarnya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar dasar – dasar kuliner yang dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson sebesar 3.458. hasil r hitung yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Kota Solok pada mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner. Hasil perhitungan yang didapat menunjukkan bahwa r hitung yang didapat yaitu 3.458 lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 0.05 yaitu 0.001. besarnya r hitung yang didapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Dasar – dasar Kuliner siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho dapat ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dengan hasil belajar Dasar –dasar Kuliner siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Dasar – dasar Kuliner siswa kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Kota Solok dan besar koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk mampu mencapai hasil belajar yang optimal sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dala belajar akan mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan tanggung jawab dan keyakinan penuh bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga hasil belajar yang di capai mampu didapat secara optimal.

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa, siswa kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Kota Solok memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang pada mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner dan hasil belajar yang diperoleh juga tergolong sedang. Hal ini terlihat dari rerata total skor motivasi belajar yang diperoleh siswa yaitu pada 172.3, sedangkan rerata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner menunjukkan hasil yaitu sebesar 70.625. Siswa memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal disebabkan karena tampak kurang memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi sehingga siswa kurang latihan dalam mencari dan memecahkan masalah soal-soal terutama dalam menjawab soal – soal latihan LKS, mudah terpengaruh dengan jawaban teman dan tidak ragu – ragu dalam mengikuti pendapat ataupun jawaban dari teman meskipun jawaban atau pendapat temannya belum tentu benar.

Hasil penelitan variabel X yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner yang dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuesioner. Pernyataan mendapatkan hasil deskripsi dengan hasil skor minimum 125, maksimum 236, mean (rata-rata)172.3, median (tengah) 173.5, mode (nilai yang sering muncul) 164, standar deviasi 22.736, range 111, sample varians 197, dan sum (total) 6892. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner berada dalam kategori sedang. Dengan hasil indikator pengkategorian data motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner terdapat beberapa pengkategorian indikator sedang yaitu indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya harapan dan cita – cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan belajar yang menarik, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan indikator pengkategorian tinggi yaitu adanya dorongan dan kebutuhan belajar.

Dapat dilihat bahwasanya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner, terbilang rendah oleh karena itu dapat dikatakan bahwa, bila siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, maka hasil belajarnya akan mendapatkan nilai yang tinggi. Melihat fakta yang ada sekarang bahwasanya siswa/siswa SMK Negeri 3 Kota Solok belajar menggunakan kurikulum merdeka belajar, yang mana siswa lebih dituntut aktif dalam proses pembelajaran atau disebut juga dengan student centre, oleh karena itu siswa sangat membutuhkan motivasi baik dari dalam diri sendiri dan dari luar seperti bimbingan dari guru disekolah, media pembelajaran yang menarik, sarana prasarana yang memadai dan dukungan orang tua dirumah, seperti memberikan afirmasi positif, menyediakan semua kebutuhan yang dapat menunjang pembelajaran seperti buku dan alat praktek yang harus dimiliki sendiri. Karena sebagai siswa yang dalam proses belajar membutuhkan alarm atau pengingat agar semangat tetap terjaga sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Hasil penelitian variabel Y yaitu hasil belajar mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner di SMK Negeri 3 Kota Solok yang didapatkan dari guru mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner di SMKN 3 Kota Solok, berdasarkan deskripsi menunjukkan hasil nilai minimum 32, maksimum 88 Mean (rata-rata) 70.625, Median (tengah) 74, Mode (nilai yang sering muncul) 75, standar deviasi 11.396, range 56, sample varians 129.881, dan Sum (total) 2825. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hasil belajar pada mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner berada dalam kategori tinggi. Dimiyati dan Mudjiono (2015: 3-4) dalam Sunarti Rahman (2021) menyebutkan “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar”. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang diperoleh dari kegiatan

belajar. Hasil belajar mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner tersebut diwujudkan dalam bentuk rapor, yaitu gabungan nilai tugas, ulangan harian, ujian dan kepribadian seperti, sikap, kerajinan dan serta absensi yang dinilai selama proses pembelajaran satu semester.

Hasil analisis penelitian yang dilakukan membuktikan terdapat hubungan motivasi belajar siswa (X) dengan hasil belajar mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner (Y). diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut berdistribusi normal dimana nilai signifikan variabel motivasi belajar siswa adalah 0.853 dan untuk variabel hasil belajar mata pelajaran mdasar –dasar kuliner 0.140 dimana nilai kedua variabel tersebut > dari 0.05, selanjutnya uji linearitas kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi siswa (X) dengan hasil belajar mata pelajaran dasar - dasar kuliner (Y) dengan nilai 0.819 dimana nilai kedua variabel tersebut > dari 0.05. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antar kedua variabel. Hasil uji korelasi menunjukkan 0.489 atau berkategori sangat sedang sesuai dengan nilai interpretasi r. nilai signifikansi diketahui sebesar 0.001, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar siswa (X) dengan hasil belajar mata pelajaran dasar – dasar kuliner (Y). hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig 0.001 < 0.05 sehingga keputusannya Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif yang kuat serta signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Dasar – dasar Kuliner di SMK Negeri 3 Kota Solok.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan : (1) Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar – dasar Kuliner di SMK Negeri 3 Kota Solok, berada dalam kategori sedang. Berdasarkan penelitian ini yang telah dilakukan dari 40 siswa yang menjadi responden terdapat 6 orang memiliki motivasi sangat tinggi, 14 orang memiliki motivasi tinggi, 14 orang memiliki motivasi sedang, 5 orang memiliki motivasi rendah, 1 orang memiliki motivasi sangat rendah. Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mata pelajaran Dasar –dasar Kuliner kelas X di SMK Negeri 3 Kota Solok masuk kategori sedang. (2) Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar – dasar Kuliner di SMK Negeri 3 Kota Solok berada dalam kategori sedang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari 40 siswa yang menjadi responden terdapat 2 orang kategori sangat tinggi, 20 orang kategori tinggi, 14 orang kategori sedang, 2 orang kategori rendah, 2 orang kategori sangat rendah. (3) Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar – dasar Kuliner di SMK Negeri 3 Kota Solok. Terdapat hubungan antara kedua variabel, hasil uji korelasi menunjukkan 0,489 atau berkategori sangat sedang sesuai dengan nilai interpretasi r. nilai signifikan diketahui sebesar (0,001) karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sig 0,001 < 0,05 sehingga keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif yang kuat serta signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Dasar – dasar Kuliner di SMK Negeri 3 Kota Solok.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing yakni kepada ibu Cici Andriani, S.Pd, M.Pd yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal ini. Dan terima kasih kepada Ibu Dr. Elida, M.Pd dan Ibu Wiwik Indrayeni, M.Pd selaku Dosen Penguji satu dan dua yang telah memberikan masukan yang membangun kepada penulis, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik. Selanjutnya terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dra. Reno Yelfi, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa untuk semua anggota keluarga yang selalu mendoakan, terutama untuk ibu, ayah dan adik tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan materil yang tak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini

### DAFTAR REFERENSI

- Damiyati & Mudhiono. 2015. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0 (Online), Vol.2, No. 8, (773 (ung.ac.id), diakses 25 November 2021).
- Fitria Nur Auliah Kurniawati. 2022. “Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dan solusi”. Academy of education journal, 13 (1): 2.
- Hamzah B. Uno. 2019. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- 
- Hasbiana, Nurul. 2021. *Dasar – Dasar Kuliner Semester 1*. Jakarta:Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Idham Kholid. 2017. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0 (Online)*, Vol.2 No. 8, (773 (ung.ac.id), diakses 25 November 2021).
- Kompri. 2016. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0 (Online)*, Vol.2, No.8, (773 (ung.ac.id), diakses 25 November 2021).
- Musanna. 2017. Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi. *Academy of Education Journal (Online)*, Vol.13, No. 1, (View of Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi (ucy.ac.id)), diakses 1 Januari 2022).
- Nurul Hidayah dan Fikki Hermansyah. 2017. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar dalam Menyambut EraMasyarakat 5.0 (Online)*, Vol.2, No. 8, (773 (ung.ac.id), diakses 25 November 2021).
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Yusuf. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajarsiswa di tengah pandemic covid-19. *Research & Learning In Elemntry Education (Online)*, Vol.6, No. 2, (Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 - Neliti), diakses 2022)